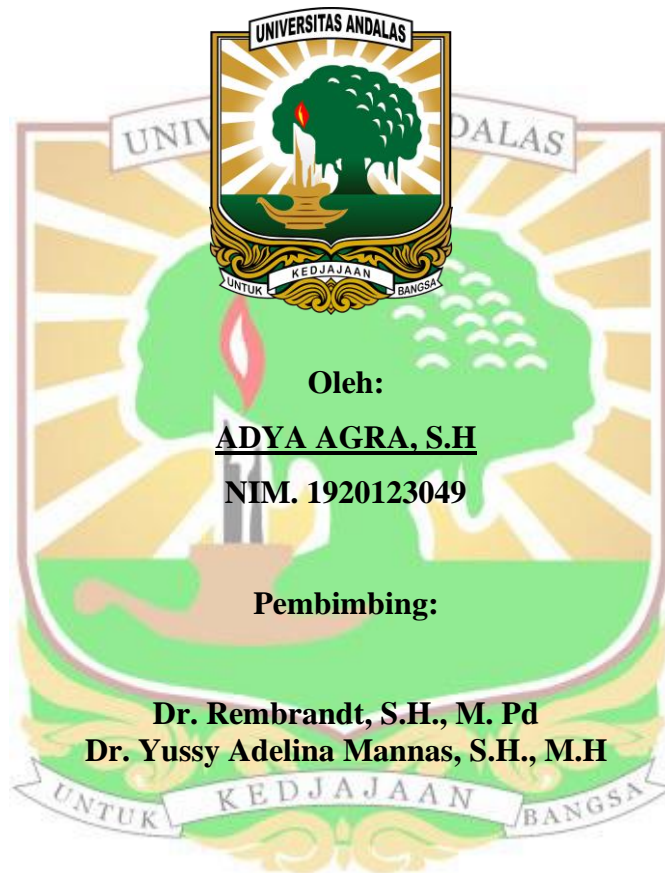


**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS SELAKU PEMEGANG
PROTOKOL KETIKA TERJADI GUGATAN TERHADAP AKTA PROTOKOL
YANG DISIMPANNYA
(STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI NOMOR
152/PDT.G/2013/PN.PDG)**

TESIS

*Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*



**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS SELAKU PEMEGANG
PROTOKOL KETIKA TERJADI GUGATAN TERHADAP AKTA PROTOKOL
YANG DISIMPANNYA
(STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI NOMOR
152/PDT.G/2013/PN.PDG)**

ABSTRAK

Dalam menjalankan tugas jabatannya, salah satu kewajiban notaris dalam bidang administrasi adalah menyimpan dan memelihara segala dokumen termasuk diantaranya kumpulan akta dan berbagai dokumen lainnya yang biasa dikenal dengan protokol notaris. Timbulnya gugatan hukum atas protokol notaris yang telah meninggal dunia yang ditujukan kepada notaris pemegang protokol. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas IA Padang Nomor: 152/Pdt.G/2013/PN/PDG tertanggal 20 Mei 2014 yang telah berkekuatan hukum tetap pengadilan menyatakan perbuatan yang dilakukan oleh Notaris adalah perbuatan melawan hukum yang dapat menimbulkan dampak negatif, berupa kemunculan stigma yang tidak baik bagi citra profesi Notaris, seperti menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi notaris. Maka dari itu tesis ini mengambil judul Perlindungan Hukum Terhadap Notaris Selaku Penyimpan Protokol Ketika Terjadi Gugatan Terhadap Protokol Yang Disimpannya (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri No 152/Pdt.G/2013/PN.Pdg). Jenis penelitian pada penyusunan tesis ini ialah penelitian yuridis normatif yaitu Penyusunan data-data dengan sistematis, pengkajian, selanjutnya menyimpulkan pada keterkaitan terhadap permasalahan yang diteliti dengan pendekatan undang-undang (*statute approach*). Hasil Penelitian ini adalah (1) Tanggung Jawab Notaris Penerima Protokol Ketika Terjadi Gugatan Terhadap Akta yang Disimpannya, kesempurnaan pembuktian akta otentik telah menjamin kepastian hukum bagi para pihak yang tersebut dalam Akta tersebut, maka hal ini seharusnya dapat mencegah dan memberikan perlindungan hukum bagi Notaris Penerima Protokol untuk digugat atau dimintakan pertanggungjawabannya atas akta yang tidak pernah dia buat. (2) Perlindungan Hukum Terhadap Notaris yang Ditunjuk Selaku Penerima Protokol Ketika Terjadi Gugatan Terhadap Akta Protokol yang Disimpannya, perlindungan hukum kepada notaris ini, tentunya pemerintah harus segera membuat suatu perangkat hukum yang baru atau memperbaiki dari peraturan perundang-undangan yang telah yang dapat memberikan kejelasan bagi perlindungan dan jaminan hukum kepada Notaris agar terciptanya keadilan bagi notaris dalam menjalankan profesinya, dan Tata Cara Penyelesaian Permasalahan atau Kendala yang Dihadapi oleh Penerima Protokol, yaitu dengan meminta pertimbangan Majelis Pengawas Daerah Notaris tempat notaries penerima protokol tersebut berada, dan menunggu persetujuan Majelis Kehormatan Notaris Wilayah atas diijinkan atau tidaknya notaries tersebut memenuhi panggilan penegak hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan persidangan pengadilan.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Notaris, Akta Protokol

**LEGAL PROTECTION OF NOTARY AS PROTOCOL HOLDERS WHEN A LEGAL
ACT ISSUED TO THE SAVED PROTOCOL DEED
(CASE STUDY OF STATE COURT DECISION NUMBER 152/PDT.G/2013/PN.PDG)**

*(Adya Agra, NIM. 1920123049, Master of Notary, Post-Graduate Program, Faculty of Law
Andalas University, vi + 123 Pages, 2022)*

ABSTRACT

In carrying out his duties, one of the obligations of a notary in the field of administration is to store and maintain all documents, including a collection of deeds and various other documents commonly known as a notary protocol. The emergence of a lawsuit against the protocol of a notary who has died addressed to the notary who holds the protocol. Based on the Decision of the Class IA Padang District Court Number: 152/Pdt.G/2013/PN/PDG dated May 20, 2014 which has permanent legal force, the court stated that the act committed by a Notary was an unlawful act that could have a negative impact, in the form of the emergence of stigma that not good for the image of the notary profession, such as the decline in public confidence in the notary profession. Therefore, this thesis takes the title Legal Protection Against Notaries as Protocol Keepers When There is a Lawsuit Against the Stored Protocol (Case Study of District Court Decisions No. 152/Pdt.G/2013/PN.Pdg). The type of research in the preparation of this thesis is normative juridical research, namely the systematic compilation of data, assessment, then concluding on the relationship to the problems studied with a statute approach. The results of this study are (1) The Responsibilities of the Notary Recipient of the Protocol when a lawsuit occurs against the deed he keeps, the perfection of proof of the authentic deed has guaranteed legal certainty for the parties mentioned in the deed, so this should be able to prevent and provide legal protection for Notary Recipient of the Protocol to be sued or held accountable for the deed he never made. (2) Legal Protection Against Notaries Who Are Appointed As Protocol Recipients When There Is A Lawsuit Against the Protocol Deed He Saves, legal protection for this notary, of course, the government must immediately make a new legal instrument or improve the existing laws and regulations that can provide clarity for legal protection and guarantees for Notaries in order to create justice for Notaries in carrying out their profession, and Procedures for Solving Problems or Obstacles Faced by Protocol Recipients, namely by asking the Notary Regional Supervisory Council where the notary recipient of the protocol is located, and waiting for approval from the Notary Honorary Council. The upper area is permitted or not to fulfill the summons of law enforcement from the level of investigation to court proceedings.

Keywords: Legal Protection, Notary, Protocol Deed